

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BIMA PERMANA SUKMA

A 510 120 249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

BIMA PERMANA SUKMA
A510120249

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Risminawati, M.Pd)

NIP : 195403171982032002




HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2015/2016

OLEH
BIMA PERMANA SUKMA
A510120249


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 13 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Risminawati, M.Pd 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi W, M.Psi 
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504258 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 April 2016

Penulis



BIMA PERMANA SUKMA

A 510 120 249

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI
SD MUHAMMADIYAH BATURAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan. (2) Mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan. (3) Mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (kelas IV, V, VI SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016) yang berjumlah 59 siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 15,449 + 0,623X_1 + 0,276X_2$. Hasil analisis data taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,881 > 2,048$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). (2) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,172 > 2,048$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,039 < 0,05$). (3) Ada pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,850 > 3,39$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$).

Kata kunci: lingkungan belajar, perhatian orangtua, prestasi belajar.

Abstract

This study aims to know: (1) Is there any influence of the learning environment on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan. (2) Is there any influence of parents' attention on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan. (3) Is there any influence of the learning environment and parents' attention on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan. The method used is descriptive quantitative research. The population in this study were all students of the high grade (grade IV, V, VI SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Academic Year 2015/2016) totaling 59 students. Based on the results of multiple linear regression analysis obtained by the following equation: $Y = 15,449 + 0,623X_1 + 0,276X_2$. The results of the data analysis significance level of 5% was obtained: (1) There is the influence of the learning environment on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan, the hypothesis can be accepted by t test obtained $t > t$ table ($3.881 > 2.048$) and the significance value < 0.05 ($0.001 < 0.05$). (2) There is the influence of parents' attention on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan, the hypothesis can be accepted by t test obtained $t > t$ table ($2.172 > 2.048$) and the significance value < 0.05 ($0.039 < 0.05$). (3) There is the influence of the learning environment and parents' attention on student achievement of high grade SD Muhammadiyah Baturan, the hypothesis can be accepted by the F test obtained $F_{count} > F_{table}$ ($67.850 > 3.39$) and a significant value < 0.05 ($0.009 < 0.05$).

Keywords: learning environment, parents' attention, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang vital bagi individu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki tugas mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa. Secara lebih jelas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa salah satu jenjang pendidikan di Indonesia adalah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Tujuan Pendidikan Dasar yaitu memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa.

Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang baik. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara siswa dan guru. Dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Menurut Tirtonegoro (2001: 43) "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Ahmadi (2008: 138), "prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu".

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 54) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari atas faktor-faktor jasmaniah, psikologi, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari pendapat diatas bahwa lingkungan mempengaruhi perkembangan individu, lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu, pengalaman yang diperoleh individu ikut mempengaruhi hal belajar, terutama pada transfer belajarnya.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Menurut Noor (2012: 129), "keluarga berfungsi sebagai sarana mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan sehat guna tercapainya keluarga sejahtera". Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Julaihah (2004: 3), "orang tua adalah guru pertama", kemudian menurut Djamarah (2004: 27), "orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa".

Hasil wawancara awal dengan guru di SD Muhammadiyah Baturan, latar belakang orang tua siswa sangat beragam, tentunya akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua. Ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mengetahui kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Apabila semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak. Dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai yaitu: (1) Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan. (2) Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan. (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian metode survey korelasi yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi (kelas IV, V, VI SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016) yang berjumlah 59 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa kelas IV, 9 siswa kelas V dan 9 siswa kelas VI. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam metode angket, terdapat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dari responden. Sedangkan metode dokumentasi, terdapat data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan rata-rata nilai raport semester gasal. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen lingkungan belajar dengan jumlah 30 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 6 item soal tidak valid yaitu nomer 4, 13, 14, 16, 20, dan 23. Hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua dengan jumlah 30 item soal setelah diuji cobakan memperoleh hasil 7 item soal tidak valid yaitu nomer 1, 3, 8, 15, 18, 24, dan 27. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan instrumen yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel lingkungan belajar sebesar 0,830 dan variabel perhatian orang tua sebesar 0,797. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket lingkungan belajar dan perhatian orang tua dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah uji Lilliefors dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Lilliefors

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Belajar	0,118	0,136	Normal
Perhatian Orangtua	0,127	0,136	Normal
Prestasi Belajar	0,128	0,136	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan uji linieritas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig	Kesimpulan
	F Hitung	F Tabel		
X_1Y	0,824	2,65	0,639	Linier
X_2Y	1,181	2,65	0,398	Linier

Dari tabel 2 diketahui bahwa hasil uji linieritas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Setelah mengetahui ketiga variabel dalam keadaan normal dan linear, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R² dan SR serta SE.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Ganda (Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi)

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	15,449	2,805	0,009
Lingkungan Belajar X_1	0,623	3,881	0,001
Perhatian Orangtua X_2	0,276	2,172	0,039
F hitung : 67,850			
R ² : 0,834			

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 15,449 + 0,623X_1 + 0,276X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut sebagai berikut: (a) $b_0 = 15,449$, menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua maka prestasi belajar siswa adalah $> 15,449$. (b) $b_1 = 0,623$, menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,623 apabila terdapat pengaruh variabel lingkungan belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan). (c) $b_2 = 0,276$, menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat 0,276 apabila terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua sebesar satu satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: (1) Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan belajar (b_1) adalah sebesar 0,623 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel lingkungan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,881 > 2,048$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif 65,04% dan sumbangan efektif sebesar 54,24%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (2) Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,276 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,172 > 2,048$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,039 dengan sumbangan relatif sebesar 34,96% dan sumbangan efektif sebesar 29,15%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin sedikit perhatian orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (3) Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $67,850 > 3,39$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu 0,009. Hal ini berarti lingkungan belajar dan perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,834, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah 83,4% sedangkan sisanya 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya motivasi, minat, kecerdasan / intelegensi, kedisiplinan, lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,04% dan sumbangan efektif sebesar 54,24%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 34,96% dan sumbangan efektif sebesar 29,15%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel perhatian orangtua.

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang di peroleh siswa dalam menempuh pembelajaran. Dalam pengertiannya prestasi belajar memiliki banyak pengertian. Menurut Tirtonegoro (2001: 43) "prestasi belajar adalah adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Menurut Ahmadi (2008: 138) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, faktor internal dan eksternal, sesuai dengan judul penelitian faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sama halnya dengan pendapat Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga berupa perhatian yang diberikan orang tua dalam aktivitas belajar anak

Perhatian orang tua yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Septiningsih yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pecahan Kelas III SD Se-Kecamatan Padureso." Dengan demikian pengaruh perhatian orang tua dan intensitas belajar dapat secara bersama-sama sangat signifikan dan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ramalan naiknya hasil belajar pecahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 45% hasil belajar pecahan dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan intensitas belajar. Perhatian orang tua memberikan sumbangan 11% dan intensitas belajar memberikan sumbangan 35% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 65%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua yang baik memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan variabel latar belakang orang tua.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015" Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin sedikit perhatian orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa. (3) Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perhatian

orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5.858 > 3,28$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$. Hal ini berarti perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestu yang berjudul “Hubungan Lingkungan Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ips” Berdasarkan uji hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS, diperoleh R_{hitung} sebesar $0,941$, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $R_{hitung} = 0,941$ atau $94,1\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara $0,800 - 0,1000$. Hal ini berarti keeratan kedua variabel tergolong sangat tinggi, dan jika dibandingkan dengan R_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu $0,941 > 0,312$. dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Muhammadiyah Baturan Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016.” mendukung kerangka teoritik yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,881 > 2,048$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). (2) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,172 > 2,048$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ ($0,039 < 0,05$). (3) Ada pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan, hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67.850 > 3,39$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$). (4) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar $0,834$ arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah Baturan adalah sebesar $83,4\%$ sedangkan sisanya $16,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

PERSANTUNAN

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Terimakasih kepada Dra. Risminawati, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi. Tak lupa terimakasih kepada keluarga, teman dan keluarga besar SD Muhammadiyah Baturan terimakasih atas doa dan kerja samanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Dan Supriyono, Widodo. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2004. Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Julaihah, Elissiti. 2004. Helping Your Children Doing Their Homework (Panduan Bijak Orangtua Membantu Anak Belajar di Rumah). **XXX**: Curiosita.
- M Noor, Rohinah. 2012. Mengembangkan Karakter Anak secara Efektif di Sekolah dan di Rumah. Yogyakarta: Pedagogia (PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI).
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. Anak Supernormal dan Program Pendidikannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta